

Implementasi Pendidikan Lingkungan melalui Kegiatan Menghias Totebag dengan Teknik Ecoprint bagi Anak-Anak

Implementation of Environmental Education through Totebag Decoration Activities using Ecoprint Techniques for Children

Azriel Alhaq Arrasy, Raudya Setya Wismoko Putri

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*email korespondensi: raudyasetyawismokoputri@uny.ac.id
No hp: +6285643753381

Abstrak

Histori Artikel:

Program Kerja Menghias Totebag dengan Teknik Ecoprint dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan kreatif anak-anak dusun Kadisobo II untuk mengembangkan keterampilan dalam pendidikan lingkungan. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan pendidikan lingkungan melalui aktivitas menghias totebag dengan teknik ecoprint. Metode pelaksanaan program kerja yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rancangan kegiatan dimulai dengan langkah perencanaan yang terdiri dari penentuan kebutuhan peserta, pemilihan bahan alami (seperti daun, bunga, dan pewarna organik) serta pembuatan panduan prosedur kerja yang sesuai dengan kemampuan motorik anak-anak. Selanjutnya dilakukan langkah pelaksanaan disusun dalam tiga bagian utama, yaitu presentasi mengenai materi pendidikan lingkungan, praktik pemilihan bahan alami, dan proses pembuatan ecoprint pada totebag. Langkah akhir yaitu observasi, dan evaluasi kegiatan ecoprint. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ecoprint dapat meningkatkan kreativitas, partisipasi aktif, dan kesadaran lingkungan anak-anak, yang terlihat dari penggunaan bahan alami dan pemahaman tentang pengurangan pemakaian bahan kimia. Kesimpulan dari penelitian menyatakan bahwa kegiatan ecoprint efektif sebagai model pembelajaran berbasis proyek dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di kalangan anak-anak.

Kata kunci: Pendidikan; Lingkungan; Ecoprint

Abstract

The ecoprint totebag decorating work program was implemented with the aim of providing creative training for the children of Kadisobo II hamlet to develop skills in environmental education. In addition, the purpose of this study was to explain the implementation of environmental education through the activity of decorating totebags with the ecoprint technique. The implementation method of the work program applied was a descriptive qualitative approach by collecting data through observation, interviews, and documentation. The activity design began with a planning step consisting of determining the needs

of participants, selecting natural materials (such as leaves, flowers, and organic dyes) and creating a work procedure guide that was appropriate to the children's motor skills. Next, the implementation steps were arranged in three main parts, namely a presentation on environmental education materials, practice of selecting natural materials, and the process of making ecoprints on totebags. The final step was observation and evaluation of the ecoprint activity. The findings of the study indicate that ecoprint activities can increase children's creativity, active participation, and environmental awareness, as seen from the use of natural materials and understanding of reducing chemical use. The conclusion of the study states that ecoprint activities are effective as a project-based learning model in fostering environmental awareness among children.

Keywords: Education; Environment; Ecoprint

Pendahuluan

Pendidikan lingkungan adalah salah satu strategi penting untuk menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Generasi muda khususnya anak-anak usia sekolah dasar perlu diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Chun (2024: 47) menyimpulkan bahwa pengalaman langsung dalam belajar dapat meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan bagi anak usia sekolah dasar. Tantangan utama yang muncul adalah kurangnya pemahaman anak terhadap isu-isu lingkungan disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan relevan. Situasi ini memerlukan inovasi dalam cara penyampaian materi agar bisa lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.

Dalam ranah pendidikan dasar, penerapan media kreatif menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan ketertarikan anak usia sekolah dasar terhadap lingkungan. Miranto (2025: 296) Aktivitas praktis yang melibatkan partisipasi langsung dengan elemen alam dianggap bisa memperdalam pemahaman siswa mengenai ide keberlanjutan. Namun, di sejumlah sekolah, proses belajar tentang lingkungan masih cenderung bersifat teori dan belum sepenuhnya mengadopsi teknik berbasis proyek. Akibatnya, kemampuan anak untuk menyerap nilai-nilai ekologi menjadi tidak maksimal. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk mengembangkan media pendidikan yang lebih aplikatif dan penuh arti.

Salah satu alternatif kegiatan yang dapat dimasukkan dalam pendidikan lingkungan yaitu praktik menghias totebag dengan menggunakan teknik ecoprint. Purnomo (2024: 55) Ecoprint adalah metode pewarnaan alami yang mengambil manfaat dari bentuk, warna, serta pigmen yang berasal dari daun dan bunga yang ada di sekitar kita. Metode ini tidak hanya mengedukasi tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan bijaksana, tetapi juga menawarkan pengalaman estetis yang berharga bagi para anak-anak. AG

(2024: 321) menunjukkan bahwa ecoprint dapat meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan para anak-anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, aktivitas ecoprint menawarkan peluang yang signifikan untuk diterapkan sebagai sarana pembelajaran tentang lingkungan.

Suntini (2025: 3719) menjelaskan kegiatan menghias totebag menggunakan teknik ecoprint memiliki aspek pendidikan yang cukup tinggi karena mengajarkan konsep penggunaan barang yang berkelanjutan. Sebagai alat untuk kegiatan, totebag memiliki sifat yang ramah terhadap lingkungan karena bisa dipakai berulang kali dan menggantikan kantong plastik yang sekali pakai. Aktivitas ini menyampaikan pesan lingkungan yang jelas kepada anak-anak tentang pentingnya mengurangi limbah plastik. Di samping itu, dengan pemanfaatan daun lokal dalam proses ecoprint, anak-anak didorong untuk mengenali ragam hayati yang ada di sekitar mereka. Maka dari itu, aktivitas ini sangat relevan untuk mendukung tujuan pendidikan lingkungan secara menyeluruh.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup prosedur perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian aktivitas ecoprint menggunakan totebag sebagai alat belajar tentang pendidikan lingkungan untuk anak-anak. Fokus dari kajian ini adalah meneliti bagaimana kegiatan tersebut dapat memperdalam pemahaman, rasa peduli, dan tindakan yang mendukung pendidikan lingkungan pada anak. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan aspek pendidikan yang mendukung efektivitas metode pembelajaran yang berbasis proyek. Ruang lingkup analisis juga menelaah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat selama kegiatan berlangsung. Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan pendidikan lingkungan melalui ecoprint.

Prijambodo (2025: 122) menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan menjadi lebih berhasil saat anak-anak terlibat dalam kegiatan yang bersifat interaktif dan relevan. Model pembelajaran yang berorientasi pada proyek telah terbukti mendorong partisipasi aktif siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak melalui pengalaman nyata (Setya et al., 2024). Rofi'ah (2025: 23) menekankan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan seni dan kreativitas mampu memperkuat aspek emosional dalam proses pembelajaran tentang lingkungan. Ecoprint sebagai bentuk kreativitas yang menggunakan bahan-bahan alami sejalan dengan hasil temuan tersebut. Oleh karena itu, studi ini berlandaskan pada berbagai teori dan penelitian yang mendukung penggabungan seni, kreativitas, serta pendidikan lingkungan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program “Implementasi Pendidikan Lingkungan melalui Kegiatan Menghias Totebag dengan Teknik

Ecoprint bagi Anak-Anak". Tujuan khusus penelitian meliputi identifikasi proses pelaksanaan kegiatan, analisis dampak kegiatan terhadap pemahaman dan perilaku lingkungan anak, serta evaluasi efektivitas metode yang digunakan. Harapannya, artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan tentang lingkungan khususnya bagi anak usia sekolah dasar. Selain itu juga sebagai dukungan kepada pemerintah dalam mendukung program pembangunan berkelanjutan.

Metode

Penelitian sekaligus pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan data deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan peserta. Menurut Waruwu (2024: 200) pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berfokus pada observasi serta pemahaman yang alami dan mendalam, disajikan dalam bentuk deskripsi dan diinterpretasikan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan pendidikan lingkungan melalui kegiatan menghias totebag dengan teknik ecoprint bagi anak-anak. Haki & Prahasitiwi (2024: 6) Metode ini dipilih karena dapat mengungkapkan pemahaman yang mendalam tentang proses, pengalaman, dan perubahan perilaku yang terjadi selama kegiatan. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan sifat penelitian pendidikan yang menekankan pentingnya makna dalam berbagai aktivitas belajar anak. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif menjadi landasan utama dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.

Maisaro (2018: 306) Tahapan penelitian dilaksanakan dalam empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Pada langkah perencanaan, peneliti menyusun desain kegiatan ecoprint, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menetapkan indikator pendidikan lingkungan yang akan diamati. Langkah pelaksanaan ditandai dengan bimbingan kepada anak-anak dalam mengikuti proses ecoprint, mulai dari pengenalan bahan alami, penataan daun pada totebag, hingga proses pounding untuk menciptakan pola. Langkah observasi dilakukan sepanjang kegiatan, mencatat tindakan, pemahaman, dan interaksi anak-anak di setiap tahapan praktik. Langkah evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana sasaran pendidikan lingkungan tercapai dan seberapa efektif metode yang diterapkan.

Jailani (2023: 3) Instrumen dalam penelitian ini mencakup lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi berfungsi untuk mencatat tanggapan dan kegiatan anak sepanjang proses menghias totebag dengan teknik ecoprint, yang mencakup sisi kognitif,

afektif, dan psikomotor. Panduan wawancara disiapkan untuk meneliti pandangan anak-anak mengenai pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kemudian instrumen dokumentasi yang mencakup foto, video, dan hasil totebag ecoprint berfungsi sebagai bukti visual untuk mendukung analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi lapangan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan pendidikan lingkungan melalui kegiatan menghias totebag dengan teknik ecoprint.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa langkah sebelum pada akhirnya masuk pada pelaksanaan praktik menghias totebag dengan teknik ecoprint yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2025 di Masjid Al-Mubarok dusun Kadisobo II.

Berikut beberapa langkah yang dilakukan dalam program “Menghias Totebag dengan Teknik Ecoprint”:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Evaluasi

Perencanaan awal dilakukan ketika observasi di dusun Kadisono II mengenai potensi dan keadaan yang ada. Beberapa pertanyaan diajukan ke pihak-pihak terkait terutama kepala dukuh yang mengetahui segala yang ada di dusun Kadisobo II. Melalui kegiatan observasi dusun yang dilakukan peneliti kemudian dapat memetakaan kebutuhan perencanaan untuk selanjutnya dirumuskan program “Menghias Totebag dengan Teknik Ecoprint”.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan dengan merancang kegiatan pendidikan mengenai lingkungan melalui seni menghias totebag menggunakan teknik ecoprint. Novianti (2025: 1683) proses perencanaan mencakup penentuan kebutuhan peserta, pemilihan bahan alami (seperti daun, bunga, dan pewarna organik) serta pembuatan panduan prosedur kerja yang sesuai dengan kemampuan motorik anak-anak. Di samping itu, dilakukan kerjasama dengan pihak kepala dukuh, dosen pembimbing lapangan, dan pihak lain untuk mengatur jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta materi ajar mengenai lingkungan yang akan diberikan. Hasil

observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak belum berpengalaman dalam teknik ecoprint, sehingga penting untuk menyediakan contoh visual serta demonstrasi langsung agar mereka bisa memahami langkah-langkah proses secara bertahap.



Gambar 1. Pembelian Bahan dan Alat Pembuatan Ecoprint



Gambar 2. Observasi Pemilihan Bahan Alami



Gambar 3. Uji Coba Pembuatan Ecoprint

2. Pelaksanaan Ecoprint



Gambar 4. Presentasi Materi Pendidikan Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan ini disusun dalam tiga bagian utama, yaitu presentasi mengenai materi pendidikan lingkungan, praktik pemilihan bahan alami, dan proses pembuatan ecoprint pada totebag, Qudsi (2024: 6-10). Dalam tahap presentasi mengenai pendidikan lingkungan, peneliti menyampaikan pemahaman mendasar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan bahan kimia, mengelola limbah organik, dan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Materi disajikan dengan cara yang interaktif menggunakan media visual dan dialog sederhana, sehingga anak-anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dengan mengemukakan pandangan dan pengalaman mereka terkait tindakan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengembangkan kesadaran ekologi awal sebagai dasar untuk sikap dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan.

Selanjutnya, dalam sesi praktik pemilihan bahan alami, anak-anak terlibat langsung dalam kegiatan menjelajahi lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi serta mengumpulkan bahan-bahan alami yang memiliki potensi menghasilkan warna pigmen, seperti daun sirih, daun ketapang, daun pepaya, dan bunga berwarna cerah. Pada fase ini, peneliti memberikan informasi mengenai ciri-ciri bahan yang cocok untuk ecoprint, termasuk tekstur daun, kadar pigmen, dan kelembapan. Anak-anak diajak untuk membedakan antara daun yang masih segar dan layak pakai dengan daun yang telah kering atau rusak. Aktivitas ini melatih sensitivitas anak terhadap lingkungan sambil meningkatkan keterampilan observasi, klasifikasi,



Gambar 5. Praktik Menghias Totebag dengan Teknik Ecoprint

Tahap akhir, yaitu praktik pembuatan ecoprint pada totebag, dilakukan melalui serangkaian langkah yang terorganisir. Ini mencakup penataan daun dan bunga di permukaan kain, menutup daun dengan menggunakan plastik sebagai pelindung, serta proses fiksasi warna melalui teknik penekanan dengan palu kayu. Anak-anak diberikan bimbingan untuk menyusun komposisi motif yang estetis, dengan memperhatikan keseimbangan antara bentuk dan ruang di totebag. Sepanjang proses ini, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dan keterlibatan aktif, serta mampu mengikuti petunjuk dengan urutan yang jelas dan teratur. Pengamatan menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya berhasil menciptakan motif ecoprint yang cukup jelas dan bervariasi, tetapi juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan memiliki karya yang mereka hasilkan. Hasil dari Brahmadi & Sutama (2024: 6-7) menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan teknis sekaligus menginternalisasi nilai-nilai lingkungan dengan cara yang efektif.



Gambar 6. Dokumentasi Hasil Karya Ecoprint

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti bersama fasilitator lain untuk menilai partisipasi, keterampilan fisik, dan pemahaman anak-anak mengenai konsep lingkungan yang berkelanjutan. Dari hasil pengamatan, mayoritas peserta menunjukkan ketekunan dalam merangkai pola daun atau bunga dan menampilkan tingkat imajinasi yang tinggi saat memilih komposisi visual. Selain itu, komunikasi di antara peserta terlihat meningkat, terutama ketika mereka saling mendiskusikan variasi daun atau bunga yang menghasilkan warna paling menarik. Observasi juga mengindikasikan peningkatan kesadaran terhadap lingkungan, yang tampak dari ungkapan anak-anak yang mulai menyadari bahwa bahan alami dapat dimanfaatkan sebagai pewarna tanpa perlu menggunakan zat kimia buatan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui analisis output ecoprint, refleksi dari peserta, dan penilaian dari peneliti serta fasilitator mengenai pemahaman konsep lingkungan. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu menciptakan totebag dengan pola ecoprint yang terlihat jelas dan rapi. Selain itu, anak-anak menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan ini, dengan menyatakan bahwa mereka memperoleh pengalaman baru serta mengerti cara menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Dari perspektif peneliti, kegiatan ini dianggap sukses karena tujuan edukatif dan kreatif telah tercapai, meskipun ada beberapa kendala yang ditemui, seperti hasil warna yang dihasilkan kurang timbul dan variasi dalam kualitas bahan alami.

Namun, sejumlah tantangan muncul, terutama yang berkaitan dengan variasi mutu daun dan batasan waktu pounding/pemukulan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rassa (2023: 747-748) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan ecoprint sangat bergantung pada kualitas bahan tanaman dan presisi teknik pengolahan. Kendala ini bisa menjadi panduan untuk peningkatan kegiatan mendatang, seperti menyiapkan lebih banyak jenis daun atau menyediakan alat pendukung tambahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kegiatan ecoprint memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran inovatif yang menggabungkan kreativitas, nilai lingkungan, dan eksplorasi sumber daya alam. Program ini bisa diterapkan secara berkesinambungan di sekolah dasar sebagai bagian dari pembelajaran tematik atau muatan lokal. Anak-anak yang menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi membuktikan bahwa kegiatan berbasis proyek dapat meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan diskusi mengenai kegiatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa program mendekorasi totebag dengan teknik ecoprint terbukti efektif sebagai sarana implementasi pendidikan lingkungan untuk anak-anak. Aktivitas ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan lewat penggunaan bahan-bahan alami, dan juga membangun sikap peduli serta rasa tanggung jawab terhadap alam. Di samping itu, kegiatan ecoprint telah terbukti merangsang kreativitas, keterampilan motorik, dan kepercayaan diri anak melalui pendidikan berbasis proyek yang bersifat praktis dan menyenangkan. Walaupun ada beberapa masalah teknis, seperti variasi dalam kualitas bahan alami dan keterbatasan waktu pelaksanaan, program ini masih menunjukkan peluang besar untuk dikembangkan sebagai metode pembelajaran lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan di kalangan sekolah dasar serta masyarakat.

Daftar Pustaka

- AG, M. F., MP, N. D., Darmawan, A., Nurdin, O. D. Z., Kefi, H. G., & Widodo, C. (2024). Pendekatan Pengajaran Eco Print kepada Anak-Anak untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas dalam Pendidikan Usia Dini. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(01), 320–323.
- Brahmandika, P. G., & Sutama, I. M. (2024). Pengembangan strategi pembelajaran inovatif berbasis proyek pada kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 234–239.
- Chun, A. C., Wirayuda, A., Marta, I. H., Kurniawan, R. A., & Komalasari, M. D. (2024). Efektivitas Pendekatan Interaktif dalam Mengajarkan Siswa Untuk Menyayangi dan Merawat Hewan serta Tumbuhan sebagai Bagian dari Peduli Lingkungan di Kelas 3 SD Negeri Sarangan. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 42–49.
- Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302–312.
- Miranto, S., Sayyidatinniswah, M., & Rusli, S. (2025). Penerapan Strategi dan Inovasi Pembelajaran Lingkungan Berbasis Ketahanan Sosial Ekologis untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan.

Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2(1), 293–301.

- Novianti, N., Suwati, S., & Imamah, I. (2025). Penerapan ecoprint dalam kegiatan prasiaga untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1680–1687.
- Prijambodo, R. F. N., Punggeti, R. N., & Azizah, L. F. (2025). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(1), 121–126.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan produk ecoprint berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan ecoprint pada totebag dalam meningkatkan kreatifitas anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1–14.
- Rassa, H. F., Cahyaningrum, A. A., Wirasanti, P., Aisy, H. R., Apriliyani, S., Agustina, L., Hasna, A., Yanuarita, E. P., & Erlina, F. (2023). Ecoprint Untuk Masa Depan “Menghidupkan Kembali Ekonomi Lokal di Desa Sokawera Kidul.” *Kampelmanas*, 2(2), 739–750.
- Rofi’ah, U. A., Sholiha, M., Salamah, U., Umam, H., Fahrudi, E., Hidayati, N., Najib, A. A., & Mundzir, M. (2025). Transformasi Pembelajaran PAUD Melalui Seni: Membangun Kreativitas dan Ekspresi Anak dengan Pendekatan Inovatif. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 14–26.
- Setya, R., Putri, W., & Setiawati, W. (2024). *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia) The student’s preparedness for Merapi eruption : case of SMP Negeri 2 Pakem By*. 16(1), 10–22.
- Suntini, S., Abdian, N., Mukaromah, N. S., Dwinta, N., & Suprihatini, N. D. (2025). Pelatihan Ecoprint pada Totebag untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas 5 SDN Tundagan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3717–3726.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.